

ABSTRAK

Nur Azly. 180541100054. Hubungan Antara *Adversity Quotient* Dengan *Quarter Life Crisis* Pada Dewasa Awal Di Kota Surabaya. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. 2022.

Pada saat memasuki tahap dewasa awal individu akan mengemban peran dan tanggung jawab baru sebagai orang dewasa. Pada saat menjalaninya individu akan sering mengalami kesulitan serta hambatan. Individu yang merasa kurang mampu untuk menghadapi hambatan tersebut akan mudah terjebak pada kondisi *quarter life crisis*. Pada kondisi seperti ini peran *adversity quotient* diperlukan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif inferensial. Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat Surabaya. Pengambilan sampel menggunakan tabel dari Isac dan Michael, dengan taraf kesalahan 5% sehingga mendapatkan 348 orang subjek. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria: 1) individu yang tinggal di Surabaya minimal selama 5 tahun, 2) individu dalam rentang usia 20-30 tahun. Dalam pengumpulan data menggunakan skala *adversity quotient* dan *quarter life crisis* yang dibuat oleh peneliti sendiri serta skala *quarter life crisis* dibuat oleh peneliti sendiri. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *spearman rank* dengan bantuan program SPSS 26 for windows. Hasil penelitian memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 (sig. 0,00 < 0,05) dengan koefisien korelasi -451. Artinya hipotesis dalam penelitian ini diterima, yaitu adanya hubungan antara *adversity quotient* dengan *quarter life crisis* pada dewasa awal di kota Surabaya. Selanjutnya nilai koefisien berarah negatif, berarti semakin tinggi kemampuan *adversity quotient* yang dimiliki seseorang, maka semakin rendah orang tersebut mengalami *quarter life crisis*, dan begitupun sebaliknya.

Kata kunci: *Adversity Quotient*, *Quarter Life Crisis*, Dewasa Awal, Surabaya.

ABSTRACT

Nur Azly. 180541100054. *The Relationship between Adversity Quotient and Quarter Life Crisis in Early Adulthood in the City of Surabaya. Psychology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University, Madura. 2022.*

At the time of entering the early adulthood stage, individuals will assume new roles and responsibilities as adults. At the time of living the individual will often experience difficulties and obstacles. Individuals who feel unable to face these obstacles will easily be trapped in a quarter life crisis. In this condition, the role of adversity quotient is needed. The research approach used is inferential quantitative. The population of this research is the people of Surabaya. Sampling using tables from Isac and Michael, with an error rate of 5% so as to get 348 subjects. The sampling technique used was purposive sampling with the following criteria: 1) individuals living in Surabaya for at least 5 years, 2) individuals in the age range of 20-30 years. In collecting data using the adversity quotient and quarter life crisis scales made by the researcher himself and the quarter life crisis scale made by the researchers. While the data analysis in this study used the Spearman rank statistical test with the help of the SPSS 26 for windows program. The results obtained a significance value of 0.000 (sig. 0.00 <0.05) with a correlation coefficient of -451. This means that the hypothesis in this study is accepted, namely that there is a relationship between the adversity quotient and the quarter life crisis in early adulthood in the city of Surabaya. Furthermore, the coefficient value is negative, meaning that the higher the adversity quotient a person has, the lower the person experiences a quarter life crisis, and vice versa.

Keywords: Adversity Quotient, Quarter Life Crisis, Adulthood, Surabaya.